

ABSTRAK

Muhammad Haikal Fiqry, 2021, *Manajemen Pelayanan Kesehatan pada Jemaah Haji di Dinas Kesehatan kota Banjarmasin*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dosen Pembimbing : (I) Drs. H. Ahmad Gazali HB, M. Hum, dan (II) Raden Yani Gusriani, SE, MM.

Kata Kunci :Manajemen, Pelayanan Kesehatan, Jemaah Haji

Latar belakang penelitian ini di landasi dengan adanya status kesehatan jemaah haji Indonesia dan tingkat kematian yang setiap tahun selalu ada jemaah haji yang sakit bahkan sampai meninggal dunia dikarenakan adanya berbagai faktor yang menjadikan adanya berbagai permasalahan yang terjadi seperti faktor cuaca di Arab Saudi, kemampuan fisik jemaah haji, maupun kesiapan dari Tim Penyelenggara Kesehatan haji dalam melakukan pelayanan terhadap jemaah haji terutama pelayanan kesehatan haji di tanah air.

Pokok permasalahan penelitian ini adalah manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Banjarmasin untuk jemaah haji kota Banjarmasin yang berangkat pada tahun 2019 dan aspek pemeriksaan kesehatan jemaah haji yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji sudah menggunakan fungsi manajemen dengan baik yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, namun adanya penambahan kuota jemaah haji 2019 menyebabkan perencanaan tidak sesuai yang ditetapkan sehingga melakukan penyelenggaraan kembali pada pemeriksaan kesehatan tahap ketiga. Di sisi lain dalam pelayanan kesehatan menuju isthitha'ah kesehatan seperti pemeriksaan dan pembinaan memang sangat harus diperhatikan terutama jemaah haji lanjut usia yang kategori risiko tinggi karena data jemaah haji yang meninggal semuanya adalah lansia maka dari itu harus dilakukannya pemeriksaan ketika proses pemulangan ke tanah air. Dari segi aspek pemeriksaan kesehatan haji di kota Banjarmasin sudah cukup baik, namun ada beberapa yang perlu diperhatikan terutama dalam kesiapan alat pengecekan pada pemeriksaan jemaah haji sehingga tidak ada terjadi kerusakan yang menghambat proses pelaksanaan pemeriksaan kesehatan haji di kota Banjarmasin.

ABSTRACT

Muhammad Haikal Fiqry, 2021, *Management of Health Services for Hajj Pilgrims at the Banjarmasin City Health Office*, Department of Da'wah Management, Faculty of Da'wah and Communication Studies, Supervisor : (I) Drs. H. Ahmad Gazali HB, M. Hum, and (II) Raden Yani Gusriani, SE, MM.

Keywords: Management, Health Services, Hajj Pilgrims

The background of this research is based on the health status of Indonesian pilgrims and the death rate that every year there are always pilgrims who are sick and even die due to various factors that cause various problems that occur such as weather factors in Saudi Arabia, the physical ability of the congregation Hajj, as well as the readiness of the Hajj Health Organizing Team in providing services to pilgrims, especially Hajj health services in the country.

The main problem of this research is the management of health services for pilgrims carried out by the Health Service of the city of Banjarmasin for the pilgrims of the city of Banjarmasin who departed in 2019 and aspects of the health examination of the pilgrims carried out by the Health Service of the city of Banjarmasin. This research use descriptive qualitative approach. Data collection methods in this study used interviews, documentation and observation.

The results of this study indicate that in the management of health services the pilgrims have used the management function properly, namely planning, organizing, implementing and monitoring, but the addition of the 2019 hajj quota has caused planning not to be in accordance with what has been determined so that it is carried out again in the third stage of health checks. On the other hand, in health services towards health isthitha'ah, such as examinations and coaching, it is very important to pay attention, especially elderly pilgrims who are in the high risk category because the data of the pilgrims who died were all elderly, therefore an examination must be carried out when the process of returning to their homeland. In terms of aspects of the Hajj health examination in the city of Banjarmasin, it is quite good, but there are several things that need to be considered, especially in the readiness of the checking tools for the examination of the pilgrims so that there is no damage that hinders the process of carrying out the Hajj health examination in the city of Banjarmasin.